

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian penting dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat. Komunikasi merupakan suatu bentuk interaksi dimana komunikator menyampaikan sebuah pesan atau informasi kepada komunikan melalui sebuah saluran atau media. Menurut Harold Lasswell Komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa” mengatakan “apa” “dengan saluran apa”. “kepada siapa”, dan “dengan akibat apa” atau “hasil apa”. (*Who says what in which channel to whom and with what effect*).<sup>1</sup>

Dalam sebuah proses komunikasi pada jaman dahulu hanyalah melalui sebuah surat dan tatap muka sebagai media yang paling mudah dan efisien pada zamannya, namun seiring dengan berkembangnya teknologi, proses penggunaan saluran untuk berkomunikasi semakin berkembang dengan munculnya sebuah media, yang biasa digunakan sebagai wadah untuk mengaplikasikan bentuk komunikasi itu sendiri yaitu media massa.

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bitter (Rakhmat, 2003 : 188), yakni : Komunikasi massa adalah pesan yang

---

<sup>1</sup> Riswandi. 2009. Ilmu Komunikasi. Jakarta. Graha Ilmu, halaman 2

dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a massmedium to a large number of people*).<sup>2</sup>

Adapun jenis-jenis media massa yang digunakan dalam komunikasi meliputi media cetak berupa majalah, surat kabar, tabloid, dll, media elektronik berupa radio, internet dan televisi.

Televisi muncul pertama kali ditemukan atas ciptaan George Carey tahun 1876, dimana televisi berasal dari gabungan kata *tele* yang berarti “jauh” dari bahasa Yunani dan *visio* yang berarti “penglihatan” dari bahasa latin. Sehingga televisi diartikan sebagai “alat komunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau penglihatan”.

Televisi merupakan sebuah media elektronik yang dikenal lebih efisien dalam penyampaian informasi yang dapat menghasilkan sebuah *audio* dan visual, dan mempermudah khalayak dalam memahami sebuah informasi yang disampaikan, televisi juga dapat menyampaikan informasi secara bersamaan atau serentak kepada seluruh dunia.

Namun yang menjadi tonggak Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah ketika Indonesia menjadi tuan rumah Asian Games ke IV di Stadion Utama Senayan. Dengan adanya perhelatan tersebut maka siaran televisi secara berlanjut dimulai sejak tanggal 24 Agustus 1962 dan mampu menjangkau seluruh dua puluh tujuh propinsi yang ada pada waktu itu. Sebagai satu-satunya stasiun televisi di Indonesia, TVRI yang mampu menjangkau wilayah nusantara hingga pelosok

---

<sup>2</sup> Elvinaro Ardianto dkk. 2007. Komunikasi massa edisi revisi. Bandung. Simbiosis Rekatama Media

dengan menggunakan satelit komunikasi ruang angkasa kemudian berperan sebagai corong pemerintah kepada rakyat. Bahkan hingga sampai sebelum tahun 1990an, TVRI menjadi *single source information* bagi masyarakat dan tidak dipungkiri bahwa kemudian timbul upaya media ini dijadikan sebagai media propaganda kekuasaan. Hingga saat ini stasiun televisi sudah memiliki lebih dari 10 stasiun televisi swasta yaitu : RCTI, SCTV, ANTV, METRO TV, MNC TV, TV ONE, GLOBAL TV, TRANS TV, TRANS 7, INDOSIAR, dll.

Dalam sebuah stasiun televisi terdapat juga berbagai macam divisi salah satunya adalah divisi “Pemberitaan” divisi pemberitaan ini adalah sebuah divisi yang membahas sebuah topik teraktual, terupdate dan terpercaya, mengumpulkan sebuah berita untuk disajikan kepada khalayak, salah satu contoh dalam divisi pemberitaan ini adalah bagaimana proses pembuatan sebuah *Feature*, dimana dalam proses pembuatan *Feature* tersebut terdapat sumber daya manusia yang membantu dalam proses pembuatan *Feature* itu sendiri, diantaranya adalah : produser, sutradara, asisten sutradara, juru kamera, asisten juru kamera, penulis naskah, dan bagian kehumasan.

Dalam hal ini penulis menyinggung peranan sutradara dalam pembuatan sebuah *Feature*, dimana definisi dari sutradara sendiri adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dan sebagainya.

Adapun tanggung jawab dari seorang sutradara atau *director* atas aspek-aspek kreatif pembuatan film, baik dalam segi tampilan maupun teknis. Sutradara menduduki posisi tertinggi dari segi artistik dan memimpin pembuatan film

tentang “bagaimana yang harus tampak” oleh penonton. Selain mengatur tingkah laku di depan kamera dan mengarahkan akting serta dialog, sutradara juga mengontrol posisi beserta gerak kamera, suara, pencahayaan, dan hal-hal lain yang menyumbang kepada hasil akhir sebuah film.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, seorang sutradara bekerja bersama para *crew* film dan pemeran film. Diantaranya penata fotografi, penata kostum, penata kamera dan lain sebagainya.

## 1.2 Batasan Penegasan Judul

Adapun yang menjadi fokus dalam Laporan Kuliah Kerja Praktik ini adalah judul “Peran Sutradara Dalam Produksi Program *Feature* Di Televisi Edukasi”. Berikut adalah penjelasan-penjelasan yang berkaitan dengan judul tersebut :

1. Peran adalah bagian yang dimainkan seorang pemain dalam sebuah kedudukan ketika melaksanakan tugas.
2. Sutradara adalah orang yang memberi pengarahan dan bertanggung jawab atas masalah artistik dan teknis dalam pementasan drama, pembuatan film, dan sebagainya.
3. Produksi adalah suatu proses pembuatan yang mengeluarkan hasil.
4. Program adalah pesan atau rangkaian pesan dalam berbagai bentuk.
5. *Feature* adalah cerita atau karangan khas yang berpijak pada fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik.

6. Televisi Edukasi adalah televisi pendidikan yang berdiri di atas naungan KEMENDIKBUD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

### 1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam Laporan Kuliah Kerja Praktik ini antara lain:

1. Menjelaskan definisi komunikasi serta proses komunikasi dalam dunia *broadcasting*.
2. Menjelaskan tentang definisi komunikasi masa beserta komponennya.
3. Menjelaskan apa itu *Feature* dan,
4. Dapat mengetahui serta menjelaskan peran sutradara dalam produksi program *Feature*.

### 1.4 Tujuan Kuliah Kerja Praktik

Adapun tujuan penulis dari Kuliah Kerja Praktik adalah:

1. Membandingkan teori yang telah didapat dalam perkuliahan dengan pengaplikasiannya di lapangan.
2. Untuk mengetahui apa itu *Feature* dalam sebuah program berita.
3. Mengetahui peran sutradara dalam pembuatan sebuah *Feature*.

## **1.5 Manfaat Kuliah Kerja Praktik**

Dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktik penulis mendapat banyak manfaat baik dari segi teoritis ataupun dari segi praktis diantaranya adalah :

### **1.5.1 Secara Teoritis**

Dapat menambah wawasan seputar dunia pertelevisian terutama di bidang “*news* atau pemberitaan” dapat membandingkan langsung materi yang telah diperoleh di perkuliahan dengan materi yang didapat saat di lapangan.

### **1.5.2 Secara Praktis**

Dapat berperan langsung dalam kegiatan jurnalistik dan penyiaran yang dilakukan selama kuliah kerja praktik di PUSTEKOM untuk mengetahui sejauh mana penerapan ilmu komunikasi yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk nantinya terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya. Penulis berharap bahwa Laporan Kuliah Kerja Praktik ini dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai dunia kerja penyiaran kepada para pembaca.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktik**

Berikut keterangan lokasi dan waktu selama penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik di PUSTEKOM :

### **1.6.1 Lokasi Kuliah Kerja Praktik**

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktik di PUSTEKOM yang berlokasi di Jalan R.E Martadinata Km 5,5 Cipayung, Ciputat, Tangerang Selatan 15411, Banten.

### **1.6.2 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik**

Penulis melakukan Kuliah Kerja Praktik dimulai sejak 07 Januari 2013 sampai dengan 15 Februari 2013 di Divisi Pemberitaan. Praktik dilakukan hari Senin – Jumat, pukul 09.00 WIB - 16.00 WIB dengan pembimbing lapangan Bapak Abdul Majid sebagai kepala Divisi Pemberitaan.